

## TANTANGAN DAN PELUANG PASAR MODAL DIERA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI

Fadali Rahman<sup>1</sup>, Mohammad Redy<sup>2</sup>, Arini Nurfaizah<sup>3</sup>, Nurinda Aulia Fikni<sup>4</sup>, Alfin Naila<sup>5</sup>, Enjang Tri Fauwas<sup>6</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura<sup>1-6</sup>

Email: [fadali.rahman@unira.ac.id](mailto:fadali.rahman@unira.ac.id)<sup>1</sup>, [redy1002@gmail.com](mailto:redy1002@gmail.com)<sup>2</sup>, [arininurfazah2005@gmail.com](mailto:arininurfazah2005@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurindaaulua8@gmail.com](mailto:nurindaaulua8@gmail.com)<sup>4</sup>, [alpinnaila74@gmail.com](mailto:alpinnaila74@gmail.com)<sup>5</sup>, [trifauwasenjang@gmail.com](mailto:trifauwasenjang@gmail.com)<sup>6</sup>

### Keywords

### Abstract

*Capital Market, Digital Era, Investment Interest, Financial Technology, Cybersecurity*

*The digital revolution has fundamentally transformed the capital market paradigm, offering new opportunities and challenges in boosting investment interest. The capital market in the digital era provides ease of access, transaction efficiency, and financial inclusion, but also faces challenges such as low financial literacy, cybersecurity risks, and regulations that are not sufficiently adaptive to technological advancements. This article aims to explore the dynamics of the capital market in the digital era, analyze the challenges and opportunities faced by market participants, and suggest strategies to overcome existing barriers. It is expected that this article will provide insights for stakeholders in enhancing the attractiveness of Indonesia's capital market and supporting sustainable national economic growth.*

*Pasar Modal, Era Digital, Minat Investasi, Teknologi Finansial, Keamanan Siber*

*Revolusi digital telah mengubah paradigma pasar modal secara fundamental, memberikan peluang dan tantangan baru dalam meningkatkan minat investasi. Pasar modal di era digital menawarkan kemudahan akses, efisiensi transaksi, dan inklusi keuangan, namun juga menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan, risiko keamanan siber, dan regulasi yang tidak cukup adaptif terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika pasar modal di era digital, menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku pasar, serta menyarankan strategi untuk mengatasi hambatan yang ada. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam dekade terakhir, revolusi digital telah mengubah lanskap ekonomi global, membentuk kembali cara kita berkomunikasi, bertransaksi, dan berinvestasi. Transformasi ini, didorong oleh inovasi teknologi yang cepat, telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pasar modal. Pasar modal, sebagai sarana penting dalam perekonomian untuk mengalokasikan dana dari investor ke entitas yang membutuhkan modal, menghadapi era baru yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam operasional dan interaksi pelakunya. Dinamika pasar modal di era digital, yang disoroti oleh peluang dan tantangan baru, menjadi topik penting yang memerlukan pemahaman mendalam dan analisis yang komprehensif.

Era digital membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan dan investasi. Teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dan aksesibilitas yang sebelumnya tidak terbayangkan. Namun, transformasi digital ini juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi pasar modal Indonesia. Di antaranya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, meningkatnya risiko keamanan siber, dan regulasi yang terkadang belum mampu mengikuti laju inovasi teknologi.

Era digital, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan paradigma dalam banyak aspek kehidupan manusia. Industri keuangan, khususnya pasar modal, tidak terkecuali dari pengaruh transformasi ini. Digitalisasi di pasar modal tidak hanya menciptakan peluang baru tetapi juga menimbulkan serangkaian tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku pasar, regulator, dan investor.

Indonesia merupakan tujuan utama dari investasi yang paling banyak dicari oleh para investor dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebakan oleh keberhasilan pemerintah dalam mengatasi berbagai kendala dan permasalahan yang menjadikan lingkungan investasi kurang kondusif. Investasi juga merupakan komponen penting dari produk domestik bruto (PDB). Di Indonesia, investasi memainkan peranan penting dalam permintaan secara keseluruhan, meskipun kontribusinya terhadap PDB masih relatif rendah. Peran ini dapat ditemukan di: (a) Investasi modal rata-rata tidak stabil dan oleh karena itu dapat berfluktuasi, yang dapat menyebabkan resesi dan booming.(b) Pertumbuhan ekonomi juga sangat bergantung pada tenaga kerja dan modal, sehingga

investasi memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja.

Investasi adalah proses menanamkan saham pada investasi dengan tujuan meraih keuntungan di masa depan. Tingkat minat seseorang dalam berinvestasi dapat bervariasi, tergantung pada tujuan keuangan yang ingin dicapai, toleransi risiko yang dimiliki, serta pemahaman mereka tentang pasar keuangan. Minat, yang merupakan dorongan kuat terhadap suatu hal, berperan penting dalam kehidupan kita; ia mencerminkan nilai, sikap, dan komponen afektif yang memengaruhi cara kita berinteraksi dengan dunia. Kecenderungan seseorang untuk lebih fokus pada hal tertentu menunjukkan ketertarikan mereka, sementara hal-hal yang kurang menarik bagi mereka sering kali diabaikan (Susilowati Hermin, 2017). Dengan demikian, minat investasi mencakup keinginan dan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Keputusan Investasi merupakan salah satu bagian yang penting karena menyangkut bagaimana perusahaan mengelola aktiva perusahaan. Dan untuk keputusan ini dapat kita lihat dari dua sisi yaitu dari sisi pemilik yang berfokus pada aktiva baik aktiva nyata maupun aktiva tidak nyata serta keputusan investasi dari sudut pandang pihak pemberi modal (Investor).

Investasi kini semakin berkembang, dengan adanya banyak pilihan mulai dari konvensional ke syariah. Perkembangan dari berinvestasi pada instrumen keuangan adalah salah satu caranya pemilik modal untuk mengembangkan dananya. Finansial investasi memiliki keunggulan dibandingkan investasi fisik atau riil investasi dan memiliki kemudahan dalam berinvestasi.

Pasar modal merupakan arena bagi berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan durasi lebih dari satu tahun, seperti obligasi, saham, reksa dana, dan berbagai derivatif sekuritas. Di sini, pemilik dana dan investor dapat melakukan aktivitas investasi, yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perekonomian dan negara. Selain sekadar transaksi jual beli, pasar modal memiliki peran yang vital bagi perekonomian suatu negara, karena berkontribusi pada aspek keuangan dan ekonomi secara bersamaan.

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang dalam fase perkembangan yang pesat. Pertumbuhannya dipengaruhi tidak hanya oleh kondisi makroekonomi domestik, tetapi

juga oleh dinamika ekonomi global dan pasar modal internasional. Pengaruh dari faktor-faktor makroekonomi terhadap kinerja perusahaan cenderung bersifat bertahap dan terakumulasi seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, harga saham lebih cepat bereaksi terhadap perubahan faktor makroekonomi. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan investor untuk segera menyesuaikan keputusan mereka terhadap pembelian, penjualan, atau penahanan saham tertentu, dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi pada kinerja perusahaan di masa depan. Akibatnya, harga saham dapat beradaptasi dengan lebih cepat terhadap fluktuasi variabel makroekonomi dibandingkan dengan performa perusahaan itu sendiri. Secara umum, pasar modal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. Terkait dengan regulasi pasar modal, Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dalam UU No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 No. 13 mendefinisikan pasar modal sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta melibatkan perusahaan publik terkait dan lembaga serta profesi yang mendukung aktivitas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pasar modal dalam upayanya meningkatkan minat investasi di era digital. Dengan menganalisis literatur yang ada serta data empiris, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh berbagai pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan manfaat era digital sambil mengatasi tantangan yang ada. Pada akhirnya, pasar modal Indonesia diharapkan dapat menjadi lebih inklusif, efisien, dan berdaya saing, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pasar modal di era digital dalam meningkatkan minat investasi. Data dikumpulkan melalui kajian literatur dari berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan terkait pasar modal dan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini juga melibatkan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan, statistik pasar modal, serta studi kasus yang mencakup implementasi teknologi digital dalam pasar modal di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam faktor-faktor

yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan pasar modal di era digital serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai situasi saat ini.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh pasar modal Indonesia di era digital. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi tantangan utama yang perlu diatasi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi dan minat investasi di pasar modal. Dengan menggabungkan data kualitatif dan analisis SWOT, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis pada analisis mendalam untuk memperbaiki kinerja pasar modal dan mendorong inklusi finansial yang lebih besar di Indonesia.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar modal di era digital mengalami perubahan fundamental yang dipicu oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi bagaimana transaksi dilakukan, tetapi juga bagaimana investor, emiten, dan regulator berinteraksi dalam ekosistem pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk beberapa produk keuangan jangka panjang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, termasuk obligasi, saham, reksa dana, dan berbagai produk derivatif yang berasal dari surat berharga. Pemilik dana atau investor dapat melakukan kegiatan investasi melalui pasar modal yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan pemerintah.

Pasar modal mencakup lebih dari sekedar transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan. Karena menjalankan tugas keuangan dan perekonomian secara bersamaan, pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Dalam arti sempit, pasar modal mencakup dua jenis pasar utama: 1. Pasar Perdana (Primary Market) Pasar perdana adalah pasar saham, tempat dilakukannya penawaran umum perdana. Transaksi hanya terjadi satu arah, yaitu investor bertindak sebagai pembeli dan emiten serta penjamin emisi dan agen penjualan bertindak sebagai penjual. Jadi, transaksi yang terjadi bukan antar investor, melainkan antara investor dan emiten. Pihak yang berwenang adalah perantara pedagang efek dan penjamin emisi; pesanan yang dilakukan melalui agen penjualan tidak dikenakan biaya komisi. Harga awal saham ditetapkan di pasar utama (Clara Fabiola, n.d.). 2. Pasar Sekunder (Secondary Market):

Merupakan tempat di mana efek yang telah diterbitkan di pasar perdana diperjualbelikan di antara investor. Aktivitas perdagangan di pasar sekunder membantu meningkatkan likuiditas efek, memudahkan investor untuk membeli dan menjual aset. Di pasar sekunder, setelah obligasi diterbitkan, obligasi diperdagangkan secara bebas di pasar terbuka dan tunduk pada pergerakan harga

Pasar modal merupakan arena yang diperuntukkan bagi berbagai instrumen keuangan jangka panjang, biasanya dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Di dalamnya terdapat obligasi, saham, reksa dana, serta berbagai derivatif sekuritas. Melalui pasar modal, pemilik dana dan investor dapat melakukan aktivitas investasi, yang sekaligus berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perekonomian dan negara. Lebih dari sekadar tempat untuk bertransaksi jual beli, pasar modal memiliki peranan yang sangat krusial bagi perekonomian suatu negara, karena berkontribusi pada aspek keuangan dan ekonomi secara bersamaan.

Pasar modal dalam arti sempit biasanya merujuk pada bursa efek, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana perdagangan saham dan obligasi berlangsung. Bursa efek berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengakses modal dengan menjual saham kepada publik, serta bagi investor untuk membeli dan menjual saham tersebut berdasarkan nilai pasar yang tercipta melalui mekanisme perdagangan terbuka. Oleh karena itu, pasar modal dalam arti sempit menekankan pada fungsi perdagangan efek dan pentingnya bursa efek sebagai pusat aktivitas keuangan yang memungkinkan alokasi modal yang efisien dan likuiditas bagi investor dan emiten

Investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh produsen untuk memperoleh tambahan barang atau jasa yang diperlukan dalam proses perluasan pabrik. Dari penjelasan tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa investasi merupakan suatu strategi untuk mengurangi konsumsi sumber daya atau sebagian dari pendapatan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan di masa depan. Investasi adalah proses memasukkan uang ke dalam proyek atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Tergantung pada tujuan keuangan, toleransi risiko, dan tingkat keahlian pasar keuangan, minat dalam berinvestasi mungkin berbeda. Keinginan yang kuat terhadap sesuatu disebut minat. Minat merupakan suatu nilai, sikap, atau komponen afektif yang sangat menentukan dalam kehidupan. Kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu hal menunjukkan betapa tertariknya mereka terhadap

hal tersebut. Namun ada sesuatu yang tidak membuat seseorang merasa senang atau perhatian.

Minat investasi merujuk pada keinginan atau kecenderungan individu, kelompok, atau entitas bisnis untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka ke dalam berbagai bentuk instrumen investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat ini mencerminkan keyakinan investor terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi tersebut, serta persepsi mereka tentang risiko yang terkait. Berikut adalah beberapa pilihan investasi yang umum:

1. Saham Penyertaan modal seseorang atau suatu pihak (badan usaha) pada suatu korporasi atau perseroan terbatas dapat ditunjukkan dengan kepemilikan saham. Pihak yang termasuk modalnya berhak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan serta kesempatan menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham adalah dokumen yang diterbitkan perusahaan yang membuktikan kepemilikan sah pemilik atas sebagian kepemilikan bisnis. Nama pemilik yang tercantum dalam surat saham tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki sejumlah penyertaan atau investasi dalam perusahaan tersebut. Dokumen ini mencantumkan jumlah atau persentase saham yang dimiliki setiap pemegang saham, yang pada gilirannya menentukan kelayakan mereka untuk mendapatkan dividen dan hak suara pada rapat pemegang saham tahunan. Pemilik saham tersebut berhak atas sebagian pendapatan perusahaan serta kemampuan untuk memilih dan mengambil bagian dalam keputusan bisnis yang penting. Pendapatan yang besar diantisipasi bagi pemegang saham perusahaan penerbit jika mampu memperoleh keuntungan yang signifikan. (Syaputra & Aslami, 2022) Penting juga untuk memahami berbagai jenis saham, seperti saham preferen dan saham biasa. Saham preferen memberikan preferensi dalam pembagian dividen yang ditetapkan tetapi seringkali tidak memiliki hak suara, sedangkan saham biasa menawarkan berbagai hak suara dan dividen.
2. Obligasi Salah satu alat keuangan yang digunakan oleh bisnis, pemerintah, atau organisasi lain untuk mendapatkan uang dari investor disebut liabilitas. Obligasi pada dasarnya adalah instrumen utang yang dijual kepada investor oleh pihak yang disebut penerbit obligasi yang membutuhkan uang. Dalam pengaturan ini, penerbit obligasi berjanji untuk mengembalikan uang tunai yang dipinjam (nilai nominal obligasi) pada tanggal jatuh tempo tertentu, beserta pembayaran bunga secara

periodik selama jangka waktu tersebut. Obligasi merupakan jenis investasi berbentuk surat utang jangka panjang yang bisa diperjualbelikan.

3. Reksa Dana Reksa dana (mutual fund) adalah dokumen yang menyatakan bahwa dana diberikan kepada manajer investasi suatu reksa dana oleh pemiliknya untuk digunakan sebagai modal investasi. Pepatah investasi bijak “jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang” mungkin bisa dipraktikkan dengan reksa dana ini. Berinvestasi di reksa dana pada dasarnya adalah menyebarkan uang ke berbagai instrumen yang ada di pasar uang dan pasar modal. (Audi, 2024)

Platform digital merupakan fondasi teknologi yang memungkinkan berbagai aplikasi, layanan, dan interaksi digital untuk beroperasi dan berintegrasi. Secara umum, platform digital adalah sistem berbasis internet yang memungkinkan berbagai pengguna, baik individu maupun organisasi, untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan melakukan transaksi secara efisien dan efektif. Platform digital Memungkinkan pengguna dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dan melakukan transaksi tanpa batasan geografis, Mengotomatisasi dan menyederhanakan berbagai proses bisnis dan interaksi, menghemat waktu dan biaya juga Mendorong inovasi dengan menyediakan ekosistem yang memungkinkan pengembangan aplikasi dan layanan baru. platform telah menyebar di banyak pasar digital dan bahwa, secara umum, permainan platform yang sukses oleh perusahaan-perusahaan yang sudah ada dapat menghasilkan peningkatan kinerja yang signifikan

Berikut beberapa contoh platform digital investasi yang dapat digunakan:

1. Pegadaian Digital: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berinvestasi emas secara digital dengan modal minimal Rp50.000. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di App Store dan Google Play.
2. Tabungan Emas Tokopedia: Tokopedia juga menawarkan layanan investasi emas digital, memungkinkan pengguna untuk membeli kepingan emas dengan harga mulai dari Rp5.000. Layanan ini aman karena berada dalam naungan OJK dan Bappebti.
3. Tokocrypto: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berinvestasi cryptocurrency dengan minimum deposit Rp50 ribu. Aplikasi ini dapat diunduh di App Store dan Play Store.

4. Platform Investasi Digital: Platform ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan murah, membuatnya sangat populer di kalangan milenial. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dengan modal yang terjangkau dan menawarkan berbagai instrumen investasi.

### **Tantangan Pasar Modal**

Berbagai indeks makroekonomi, termasuk tingkat inflasi, suku bunga, nilai mata uang, dan ukuran indikator makro lainnya, juga memengaruhi laju pertumbuhan pasar modal. Mengingat hal ini akan menentukan besarnya tingkat pertumbuhan pasar modal, maka hal ini merupakan landasan penting bagi perluasan pasar modal di masa depan. Nilai tukar, suku bunga, dan tingkat inflasi merupakan beberapa variabel ekonomi yang memengaruhi kinerja pasar modal (Putri & Mandayanti, 2021).

Hambatan terbesar bagi keberhasilan pasar modal Indonesia adalah meningkatnya transaksi pasar sekunder. Salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia adalah Indonesia. Hal ini tentunya dapat digunakan sebagai taktik untuk menarik dan meningkatkan ketahanan pasar serta memacu ekspansi investor regional. Meningkatnya jumlah investor lokal akan menjadikan mereka lebih besar dan siap menghadapi guncangan pasar. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah taktik untuk memperkuat ketahanan pasar modal Indonesia terhadap permasalahan yang ada. Mendidik dan menjangkau masyarakat Indonesia untuk mendorong lebih banyak partisipasi di bidang pasar modal adalah beberapa contoh yang bisa dilakukan.

Kendala lain yang dihadapi pasar modal Indonesia adalah diversifikasi barang investasi. Meski obligasi korporasi kini sudah ada, namun investasi pada saham dan SBN masih diutamakan. Barang investasi pasar modal juga masih ditemukan belum banyak tersedia. Derivatif dan investasi alternatif lainnya juga sangat langka. Saat ini terdapat 462 perusahaan yang terdaftar, namun jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah produk investasi. Tercatat, emiten dengan kinerja kuat di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga sangat sedikit.

Pasar modal Indonesia rentan terhadap fluktuasi global dan ketidakpastian ekonomi, yang memengaruhi stabilitas dan kepercayaan investor. Tingkat literasi keuangan yang rendah di masyarakat berpotensi mengurangi partisipasi optimal dalam pasar modal, serta meningkatkan risiko pengambilan keputusan investasi yang kurang bijaksana. Ancaman keamanan siber yang meningkat dari penggunaan teknologi digital

dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak kepercayaan investor. Regulasi yang kurang adaptif terhadap inovasi teknologi dalam sektor keuangan dapat menghambat pengembangan dan adopsi teknologi baru, menciptakan ketidakpastian bagi pelaku industri. Selain itu, pasar modal juga dihadapkan pada risiko sistemik yang berasal dari faktor internal dan eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, dinamika politik, dan kondisi ekonomi makro.

Strategi Mengatasi Tantangan:

- a) Penguatan Keamanan Sistem: Upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan keamanan infrastruktur pasar modal, termasuk perlindungan data, enkripsi, dan deteksi ancaman siber yang lebih baik.
- b) Regulasi yang Adaptif: Regulator perlu berkolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan regulasi yang adaptif dan progresif yang memungkinkan inovasi sambil melindungi kepentingan investor.
- c) Pendidikan dan Literasi Keuangan: Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan masyarakat, termasuk melalui program pendidikan, kampanye kesadaran, dan pelatihan investor.
- d) Pengembangan Teknologi: Pengembangan terus-menerus dalam teknologi keamanan, blockchain, dan analisis data dapat membantu mengatasi tantangan yang terkait dengan pasar modal digital dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **Peluang Pasar Modal**

Terdapat peluang positif di sektor perekonomian saat ini. Pertama, faktor domestic economic resilience. Perekonomian Indonesia tumbuh lebih kuat dibandingkan negara lain di tengah sejumlah tantangan global. Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan melebihi 5% pada tahun 2023. Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) memperkirakan angka pertumbuhan ekonomi 2023 berada di level 5,3%. Sementara itu, Bloomberg, World Bank, IMF, dan ADB memperkirakan di angka 5%. Selebihnya, dua lembaga keuangan OECD memperkirakan 4,9% dan lembaga rating Moody's memperkirakan 4,6%.

Modal adalah perluasan kelas menengah di Indonesia. Sebagaimana dilaporkan oleh Bank Dunia di Majalah SWA, 134 juta penduduk Indonesia, atau sekitar 56,5 persen dari total penduduk negara ini, termasuk dalam kelas menengah pada tahun 2022. "Kelas

"menengah" atau "kelas konsumen" mengacu pada, dalam arti terbatas, anggota kelas menengah masyarakat umum yang mampu melakukan kegiatan investasi dan konsumsi. Prediksi menyebutkan 135 juta penduduk Indonesia akan melaut pada tahun mendatang.

Saat ini, anggota komunitas kebijakan perlu memanfaatkan peluang yang ada dalam perekonomian Indonesia agar dapat meningkatkan volume transaksi yang terjadi di pasar keuangan negara dengan aman. Pertumbuhan kelas menengah di Indonesia yang proporsi masyarakat kelas menengahnya cukup besar merupakan salah satu potensi yang patut dimanfaatkan. Indonesia dapat berubah dari masyarakat yang menabung menjadi masyarakat investasi. Untuk mengatasi hal tersebut, pasar modal berfungsi sebagai sarana menjawab kebutuhan pendanaan pembangunan sekaligus memberikan dampak terhadap perekonomian nasional. Tentu saja, pemerintah dan BEI melakukan pengawasan terhadap kelangsungan operasional investasi pasar modal.

Dengan demikian, dinamika pasar modal di era digital menawarkan peluang besar bagi pertumbuhan dan inovasi, tetapi juga menimbulkan tantangan yang signifikan yang harus diatasi. Dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama antara semua pemangku kepentingan, pasar modal digital dapat menjadi lebih inklusif, efisien, dan aman untuk semua investor.

#### **4. KESIMPULAN**

Dinamika pasar modal di era digital menandai perubahan paradigma yang fundamental dalam cara kita berinvestasi, bertransaksi, dan mengelola keuangan. Melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, pasar modal telah mengalami transformasi yang mendalam, menciptakan peluang baru dan tantangan yang baru pula. Dalam artikel ini, kita telah menjelajahi berbagai aspek dari dinamika pasar modal di era digital, termasuk peluang yang ditawarkan dan tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Peluang yang disuguhkan oleh pasar modal digital sangatlah beragam dan menarik. Digitalisasi memungkinkan demokratisasi akses ke pasar modal, memungkinkan investor dari berbagai lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam investasi dengan lebih mudah dan murah. Ini membuka pintu bagi inklusi keuangan yang lebih besar dan memungkinkan masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan untuk mengakses kesempatan investasi yang sama. Selain itu, efisiensi transaksi yang meningkat dan

inovasi finansial yang pesat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan inovatif bagi para pelaku pasar. Kemampuan untuk melakukan analisis data yang canggih juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku pasar dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Namun, bersamaan dengan peluang yang ditawarkan, pasar modal digital juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Risiko keamanan siber yang meningkat menimbulkan ancaman serius bagi integritas dan keamanan infrastruktur pasar modal. Perlindungan data yang kuat dan tindakan pencegahan keamanan siber yang efektif menjadi semakin penting dalam menghadapi ancaman ini. Selain itu, regulasi yang tidak selaras dengan perkembangan teknologi baru dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan pasar modal. Diperlukan kerangka regulasi yang adaptif dan progresif yang memungkinkan inovasi sambil melindungi investor dan menjaga stabilitas pasar. Kesenjangan literasi keuangan digital juga merupakan tantangan serius yang harus diatasi, dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi keuangan di kalangan masyarakat umum.

Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan diperlukan. Regulator, industri, akademisi, dan masyarakat sipil harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pasar modal yang inklusif, efisien, dan aman. Perlindungan keamanan siber harus menjadi prioritas utama, dengan investasi dalam infrastruktur keamanan yang kuat dan kerjasama lintas lembaga untuk mengatasi ancaman yang ada dan yang baru muncul. Regulator juga harus mengambil pendekatan yang progresif untuk regulasi, dengan beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang mendasarinya.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Audi, N. M. (2024). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. Jurnal Riset Ilmu Https://Doi.Org/10.55606/Akuntansi.V3i1.1466 Akuntansi, 3(1), 174–187.
- Clara Fabiola, B. (N.D.). Primary Market Vs Secondary Market. Https://Ssrn.Com/Abstract=3523441
- Diah Ayu Septi & Ismayantika Dyah Puspasari. 2022. Manajemen Keuangan Strategik Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden.

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

- Fitria Puteri Sholikah, Putri, W., & Rosalinda Maria Djangi. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusa, 5(3), 10904–10908.
- Rohyati, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital. Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis.
- Rokhman, M., & Liviani, H.-I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam, 23(2), 401–426.
- Susilowati Hermin. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Fakultas Bisnis, Akuntansi.
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Josr: Journal Of Social Research Februari, 2022(3), 163–168.  
<Http://Https://Ijsr.Internationaljournallabs.Com/Index.Php/Ijsrhttp://Ijsr.InternationaljournallAbs.Com/Index.Php/Ijsr>
- Velicha Artina, et al. (2021). Perspektif Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai. 10904-10908